

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, melalui tiga tahapan, yaitu a) Perencanaan, pendidik menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). b) Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: kegiatan awal, pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran. Kemudian kegiatan inti, yaitu pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk kelompok, jadi penyampaian materinya juga secara kelompok sesuai dengan langkah-langkah metode *Cooperative Script*. c) Evaluasi, yaitu pendidik melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam melakukan evaluasi, pendidik menggunakan cara tes tertulis dan diskusi kelompok, untuk tiap kelompok mengirimkan 2 orang untuk menghafalkan Al-Qur’an dan Hadits.
2. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs NU Ihyaul Ulum tergolong dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya evaluasi yang diberikan oleh pendidik, memperoleh hasil keseluruhan kelas yang memuaskan. Interval nilai 90-100 diperoleh 10 peserta didik, nilai 80-89 diperoleh 53 peserta didik, dan nilai 70-79 hanya diperoleh 1 peserta didik. Berdasarkan hasil keseluruhan yang diperoleh peserta didik kelas IX rata-rata nilainya sudah di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70.
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, yaitu: a) Faktor pendukung metode *Cooperative Script*, yakni kemampuan pendidik dalam mengajar, peserta didik, dan sarana prasarana. b) Faktor penghambat penerapan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, yaitu perbedaan kemampuan peserta didik, peserta didik kurang percaya diri,

dan kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Adapun solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu pendidik memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik dengan menghadirkan suasana pembelajaran yang menarik, agar peserta didik dapat lebih aktif dan interaktif di kelas, serta memahami perbedaan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah, untuk kedepannya lebih memperhatikan kinerja pendidik dalam melakukan inovasi pembelajaran dengan mengacu pada sistem pembelajaran yang modern dengan menggunakan metode yang tepat salah satunya yaitu penerapan metode *cooperative script* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, agar kualitas pembelajaran menarik dan peserta didik tidak bosan, sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah bisa tercapai dengan baik.
2. Bagi pihak pendidik, hendaknya pembelajaran dirancang dengan baik. Dengan diterapkannya metode *cooperative script*, maka akan menambah wawasan pembelajaran bagi pendidik dalam mengajar dan pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar tercipta kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar selalu berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, tetap percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, dan selalu semangat dalam menuntut ilmu agar dapat meningkatkan prestasi belajar.